NENEK KEBAYAN

Permainan tradisional ini dikenali dengan nama 'Musang Berjanggut' atau juga 'Cari Cucu'. Permainan ini dimainkan oleh sekurang-kurangnya sepuluh orang pemain. Peralatan yang digunakan adalah sebatang kayu sebagai tongkat dan sehelai kain untuk menutup mata. Lazimnya permainan ini dimainkan di luar rumah atau di tempat yang agak lapang.

Ketika permainan ini berlangsung, terdapat dua buah lagu khas yang akan dinyanyikan oleh pemain-pemain termasuk seorang pemain yang menjadi 'Nenek Kebayan'. Semua pemain akan membuat bulatan dan pemain yang menjadi 'Nenek Kebayan' akan berada di tengah bulatan. 'Nenek Kebayan' akan mencari cucu dengan tongkatnya dan meneka siapa pemain yang dipegangnya. Sekira tekaannya betul, pemain tersebut akan menggantikannya sebagai Nenek Kebayan. Jika tersalah tekaan 'Nenek Kebayan', maka sampai selesailah pemain ini akan menjadi 'Nenek Kebayan'.

NENEK KEBAYAN

This traditional game is also known as Musang Berjanggut or Cari Cucu games. You need at least ten children to play this game. The apparatus required are piece of wood that is used as a walking stick, and a blindfold. It is usually played outdoors in an open space.

All players are required to sing two songs while playing this game. One player who is chosen as the Nenek Kebayan is blindfolded and placed in a circle, surrounded by other players. The Nenek Kebayan attempts to seek out one player with the walking stick and tries to identify the caught player. If the caught player is identified correctly, then she takes the place of Nenek Kebayan. If not, the game is resumed until one player is caught and identified correctly

.



